

LAMPIRAN 1 : Hasil Rerata Ketebalan Jaringan Granulasi pada Masing-masing Perlakuan Secara Kuantitatif

No.Sampel	Ketebalan Jaringan Granulasi (μm)				
	NS 0,9%	SSD 1%	EDM 15%	EDM 30%	EDM 45%
1	194.11482	246.1132	203.7426	277.8945	295.0762
2	119.53028	287.0152	200.2404	276.8713	328.6636
3	179.007	239.4326	186.6845	278.2447	332.6329
4	104.09971	222.0574	240.125	273.3553	282.5711
5	168.3732	259.6484	182.9076	237.5704	366.495
Rata-rata	153.025	250.8534	202.74	268.7873	321.0878



LAMPIRAN 2 : Test of Normality (Uji Normalitas Data)

NORMALITAS

Tests of Normality

Kelompok_Perlakuan		Shapiro-Wilk ^a
		Sig.
Granulasi	NS	.410
	SSD	.909
	Melati 15%	.243
	Melati 30%	.986
	Melati 45%	.758

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



LAMPIRAN 3 : *Test of Homogeneity of Varians* (Uji Homogenitas Varian)

HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Granulasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.403	4	20	.269

Nilai p-value sebesar 0.269 sehingga apabila dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ keputusannya adalah terima H_0 yang berarti data memiliki varian yang berbeda. Dapat dikatakan ragam galat homogeny.



LAMPIRAN 4 :

Descriptives

Kelompok_Perlakuan			Statistic	Std. Error
Granulasi 15%	Melati	Interquartile Range	37.14	
		Skewness	1.441	.913
		Kurtosis	2.289	2.000
		Mean	266.2134	9.93648
		Lower Bound	238.6254	
		95% Confidence Interval for Mean		
		Upper Bound	293.8015	
	Melati 30%	5% Trimmed Mean	266.2096	
		Median	268.2255	
		Variance	493.668	
		Std. Deviation	22.21864	
		Minimum	237.57	
		Maximum	294.93	
		Range	57.35	
		Interquartile Range	41.40	
	Melati	Skewness	-.032	.913
		Kurtosis	-.782	2.000
		Mean	321.0878	14.85368

45%	Lower Bound	279.8473	
95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	362.3282	
5% Trimmed Mean		320.7050	
Median		328.6636	
Variance		1103.159	
Std. Deviation		33.21383	
Minimum		282.57	
Maximum		366.49	
Range		83.92	
Interquartile Range		60.74	
Skewness		.237	.913
Kurtosis		-.881	2.000



LAMPIRAN 5 : Uji One-Way ANOVA (Analysis of Varians)

ANOVA

Granulasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	81628.636	4	20407.159	24.115	.000
Within Groups	16925.023	20	846.251		
Total	98553.659	24			



LAMPIRAN 6 : Uji *Post Hoc* Tukey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Granulasi

Tukey HSD

(I) Kelompok_Perlakuan	(J) Kelompok_Perlakuan	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.
NS	SSD	-97.82835*	18.39838	.000
	Melati 15%	-49.71500	18.39838	.089
	Melati 30%	-113.18843*	18.39838	.000
	Melati 45%	-168.06276*	18.39838	.000
SSD	NS	97.82835*	18.39838	.000
	Melati 15%	48.11335	18.39838	.105
	Melati 30%	-15.36008	18.39838	.917
	Melati 45%	-70.23441*	18.39838	.008
Melati 15%	NS	49.71500	18.39838	.089
	SSD	-48.11335	18.39838	.105
	Melati 30%	-63.47342*	18.39838	.019
	Melati 45%	-118.34775*	18.39838	.000
Melati 30%	NS	113.18843*	18.39838	.000
	SSD	15.36008	18.39838	.917
	Melati 15%	63.47342*	18.39838	.019
	Melati 45%	-54.87433	18.39838	.051
Melati 45%	NS	168.06276*	18.39838	.000

SSD	70.23441*	18.39838	.008
Melati 15%	118.34775*	18.39838	.000
Melati 30%	54.87433	18.39838	.051



LAMPIRAN 7 : Uji Post Hoc Homogenous Subset

Granulasi

Tukey HSD

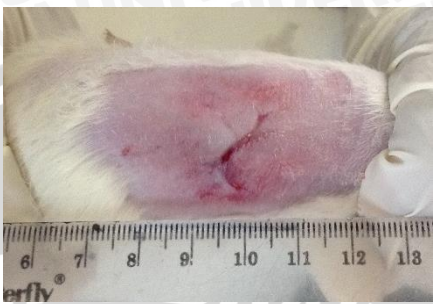
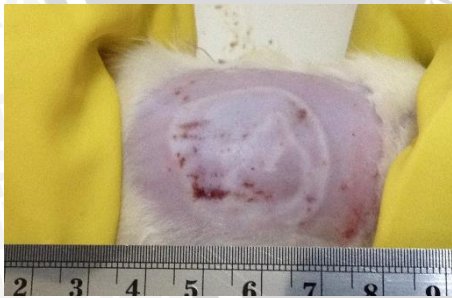
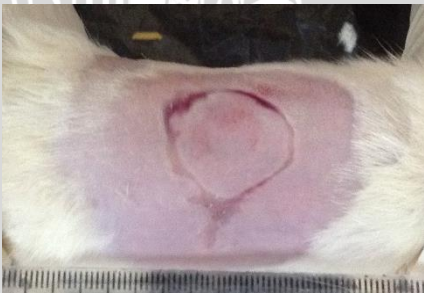
Kelompok_Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
NS	5	153.0250			
Melati 15%	5	202.7400	202.7400		
SSD	5		250.8534	250.8534	
Melati 30%	5			266.2134	266.2134
Melati 45%	5				321.0878
Sig.		.089	.105	.917	.051

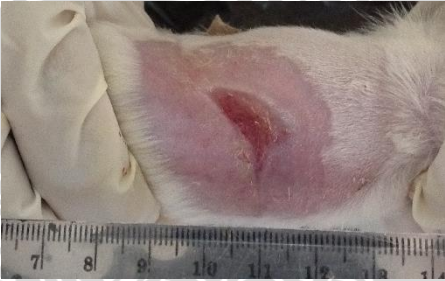
LAMPIRAN 8 : Uji Korelasi Pearson

Correlations

		Kelompok_Perlakuan	Granulasi
Kelompok_Perlakuan	Pearson Correlation	1	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Granulasi	Pearson Correlation	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

Lampiran 9 : Gambaran Makros Luka Bakar Derajat II A Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

No.	Hari ke-1	Hari ke-15	Keterangan
1.			1. Penampakan gambar luka bakar derajat II A kelompok A (NS 0,9%) hari ke-1 dan hari ke-15. 2. Luka pada hari ke-15 tidak teridentifikasi adanya hipergranulasi.
2.			1. Penampakan gambar luka bakar derajat II A kelompok B (SSD 1%) hari ke-1 dan hari ke-15 2. Luka pada hari ke-15 tidak teridentifikasi adanya hipergranulasi, namun terdapat jaringan nekrosis.
3.			1. Penampakan gambar luka bakar derajat II A kelompok C (EDM 15%) hari ke-1 dan hari ke-15. 2. Luka pada hari ke-15 tidak teridentifikasi adanya hipergranulasi.

4.			1. Penampakan gambar luka bakar derajat II A kelompok D (EDM 30%) hari ke-1 dan hari ke-15. 2. Luka pada hari ke-15 tidak teridentifikasi adanya hipergranulasi.
5.			1. Penampakan gambar luka bakar derajat II A kelompok E (EDM 45%) hari ke-1 dan hari ke-15. 2. Luka pada hari ke-15 tidak teridentifikasi adanya hipergranulasi.

